

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah satu-satunya agama yang diridhai Allah SWT dan mengajarkan segala yang baik dan bermanfaat bagi manusia. Selain itu, Islam adalah agama *fitrah* (suci), yang sesuai dengan sifat dasar manusia (*human nature*). Dalam aktivitas perekonomian misalnya aktivitas keuangan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada prinsip saling membantu dan saling bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan.¹

Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-Maidah ayat 2, sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q.S. al-Maidah ayat 2).²

Ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu sosial yang menaruh perhatian pada masalah bagaimana seharusnya memanfaatkan sumber daya yang

¹Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alvabet, 2003), Cet. ke-2, h. 11.

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Tanjung Mas Inti), h. 157.

terbatas jumlahnya untuk memuaskan kebutuhan manusia yang beraneka ragam. Ilmu ekonomi didefinisikan sebagai suatu studi mengenai bagaimana seharusnya manusia atau masyarakat menentukan pilihannya, baik dengan atau tanpa menggunakan uang dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas jumlahnya dan yang mempunyai alternatif penggunaan untuk menghasilkan barang serta kemudian mendistribusikannya baik untuk keperluan sekarang/masa yang akan datang diantara anggota-anggota masyarakat.³

Teori ekonomi secara garis besar dibagi menjadi dua cabang, yaitu teori ekonomi makro atau sering disebut juga dengan teori ekonomi agregatif dan teori ekonomi mikro atau sering disebut juga teori harga.⁴ Teori ekonomi mikro adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjual belikan.⁵

Pengembangan ilmu ekonomi mikro tidak akan terlepas pada permasalahan penentuan tingkat harga yang diderivasikan dari proses mekanisme pasar.⁶ Teori harga terutama menaruh perhatian kepada aliran barang dan jasa dari sektor rumah tangga, aliran faktor produksi dan sektor rumah tangga ke sektor perusahaan, komposisi dari aliran-aliran tersebut dan bagaimana terciptanya harga dari uraian tersebut, diatas dapat disimpulkan, bahwa teori harga

³Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 3.

⁴Ari Sudarma, *Teori Ekonomi Mikro* (Jogyakarta: BPFE, 1992), h. 4.

⁵Mediawiki, *Ekonomi Mikro*, 2015. http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_mikro (1 maret 2015).

⁶Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 13.

mempelajari alokasi sumber daya yang terbatas jumlahnya untuk tujuan yang sifatnya alternatif.⁷

Pandangan ekonomi mikro yang berperan sebagai mekanisme pasar adalah koperasi. Perusahaan koperasi menghadapi 2 (dua) pasar yang potensial yaitu *pasar internal* (pasar antara perusahaan koperasi dengan anggotanya) dan *pasar eksternal* (pasar antara perusahaan koperasi dengan non anggotanya). Dalam pasar internal anggotanya berpartisipasi dalam pembelian barang atau jasa kepada badan usaha koperasi. Badan usaha koperasi memperoleh pendapatan atas imbalan dari hasil penjualan. Sedangkan *pasar eksternal* (pasar antara perusahaan koperasi dengan non anggotanya). Pasar eksternal sama seperti perusahaan individual yaitu memaksimalkan keuntungan dari produk jualnya.⁸

BMT atau sering pula disebut Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro berbadan hukum koperasi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan menyediakan permodalan bagi masyarakat usaha mikro dan kecil. Meski jumlahnya sangat dominan dalam struktur usaha nasional, masyarakat usaha mikro kecil selalunya memiliki kesulitan mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan formal seperti bank.

Adapun yang dimaksud *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

⁷Ari Sudarma, *Teori Ekonomi Mikro*, h. 4.

⁸Blogger, *koperasi dalam ekonomi mikro*, <http://andinie19.blogspot.com/2011/01/koperasi-dalam-ekonomi.html>, (12 desember 2014).

Pengelolaan likuiditas sangat penting bagi BMT terutama untuk mengatasi resiko likuiditas. Untuk menjaga agar resiko likuiditas ini tidak terjadi kebijakan manajemen likuiditas yang dapat dilakukan antara lain dengan menjaga asset jangka pendek, seperti kas, memelihara earning assetnya yang dapat dijual dengan mudah dan lain-lain.

Manajemen likuiditas adalah melibatkan perkiraan permintaan dana oleh masyarakat dan penyediaan cadangan untuk memenuhi semua kebutuhan. Sedangkan likuiditas adalah kemampuan BMT untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang meliputi:

1. Ditariknya simpanan oleh penitip
2. Memenuhi kewajiban hutang-hutangnya
3. Menyediakan saldo kas dan saldo harta untuk memenuhi kewajibannya

Dari observasi awal ke BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnul Amin Pemangkih yang terletak di Desa Pemangkih, Kecamatan Labuan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, penulis mewawancari seorang santri yang bernama Udin, bahwasanya jika Udin ingin menarik uang yang ada ditabungkan BMT Bulanang Indah dengan nominal Rp. 100.000 ataupun lebih maka baru bisa mengambil uangnya esok hari.⁹ Hal tersebut dapat dilihat bahwa peran BMT Bulanang Indah dalam mencairkan uang santri belum optimal.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pencairan dana di BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnul Amin Pemangkih, agar diperoleh hasil yang jelas dan akurat sehingga

⁹Udin, santri dari Pondok pasantren Ibnul Amin Pemangkih Putra menabung di BMT, wawancara pribadi, pemangkih, 28 Pebruari 2015.

benar-benar dapat dijadikan bahan evaluasi bagi BMT Bulanang Indah dalam menjalankan salah satu perannya. Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Manajemen Likuiditas BMT Bulanang Indah Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih Putra”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana Manajemen Likuiditas BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Manajemen Likuiditas BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih.

D. Signifikansi Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bermanfaat bagi berbagai pihak terutama dalam hal pengembangan keilmuan, kebijakan dan praktik bisnis.

1. Ditinjau dari pengembangan keilmuan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi suatu pengembangan ilmu yang berkaitan dengan perbankan syariah, selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi selanjutnya

2. Ditinjau dari kebijakan, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang Manajemen Likuiditas BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih agar dapat meningkatkan kepercayaan kepada anggota dan santri Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih serta masyarakat sekitar Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah agar lebih terarahnya penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen adalah suatu proses perencanaan, mengorganisasi, mengarahkan, mengordinasikan, serta mengawasi kegiatan mencapai tujuan organisasai secara efisien dan efektif.¹⁰ Yang dimaksud adalah kinerja dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengarahan yang dilakukan pihak BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas).
2. Likuiditas adalah perihal posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.¹¹ Yang dimaksud adalah

¹⁰ W.j.S, Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Diolah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 767.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 872.

kemampuan BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3. Baitul Maal wa-Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro syariah yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana non-profit, seperti *Zakat, Infaq dan Shadaqah*. Sedangkan *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan-pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha pengumpulan tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah. Yang dimaksud adalah BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) yang sarannya adalah para santri Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih.

F. Kajian Pustaka

Setelah menelaah dan mengkaji skripsi-skripsi terdahulu peneliti menemukan beberapa skripsi yang memiliki kesamaan atau berhubungan dengan penelitian ini, penelitian yang di maksud yaitu:

Penelitian ini dilakukan oleh Norwahidah 2009/1430H dengan judul skripsinya “Penerapan Akuntansi Syariah pada Piutang murabahah di BMT

Ummah Banjarmasin”.¹² Yang dalam penelitiannya menitik beratkan mengenai peranan akuntansi dan penerapan akuntansi pada piutang murabahah dengan kesimpulan penyajian laporan keuangan BMT Ummah masih belum memenuhi PSAK No. 59, dimana pihak BMT tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dan investasi terikat, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak, shadaqah, laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi syariah pada piutang murabahah sudah hampir sesuai PSAK No. 59 dalam hal pengakuan piutang murabahah, tetapi BMT belum menerapkan potongan pelunasan dini, urban (uang muka), denda dan penyisihan, penghapusan dan penanganan piutang bermasalah.

Penelitian ini dilakukan oleh Nordahlina 2009/1430 dengan judul skripsinya “Analisis Loyalitas Nasabah Terhadap Penggunaan Produk Pembiayaan Murabahah pada BMT Al-Falah Sungai Danau Kecamatan Kabupaten Tanah Bumbu”.¹³ Penelitian ini membahas bagaimana loyalitas nasabah terhadap pengguna produk pembiayaan murabahah dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga nasabah menjadi loyal atau tidak loyal terhadap penggunaan produk pembiayaan murabahah pada BMT Al-Falah dengan kesimpulan bahwa loyalitas nasabah terhadap produk pembiayaan-pembiayaan

¹² Norwahidah, *Penerapan Akuntansi Syariah pada Piutang Murabahah di BMT Ummah Banjarmasin*, (skripsi tidak diterbitkan, jurusan ekonomi islam, institute agama islam negeri Antasari, Banjarmasin, 2009), h. 5.

¹³Nordahlia, *Analisis Loyalitas Nasabah Terhadap Penggunaan Produk Pembiayaan Murabahah pada BMT Al-Falah Sungai Danau Kecamatan Kabupaten Tanah Bumbu*, (skripsi tidak diterbitkan, jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2009), h. 5.

murabahah bisa dikatakan loyal karena dilihat dari komitmen untuk tetap setia terhadap penggunaan produk pembiayaan murabahah. Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah sehingga menjadi loyal yaitu kemudahan dalam bertransaksi ini termasuk dalam faktor kepuasan nasabah terhadap pelayanan. Dan masalah yang diperoleh nasabah semakin meningkat, hal ini juga menjadi nasabah untuk tetap setia menggunakan produk pembiayaan murabahah. Adapun yang menjadi responden cenderung tidak loyal dengan produk pembiayaan murabahah pada BMT Al-Falah adalah kurangnya sosialisasi terhadap pembiayaan murabahah sehingga menjadikan responden kurang mengerti dengan produk yang mereka gunakan.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, maka terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang penulis kemukakan dengan penulis sebelumnya, dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada pokok permasalahan yang dibahas adalah manajemen likuiditas BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnul Amin Pemangkih, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengangkat mengenai BMT.

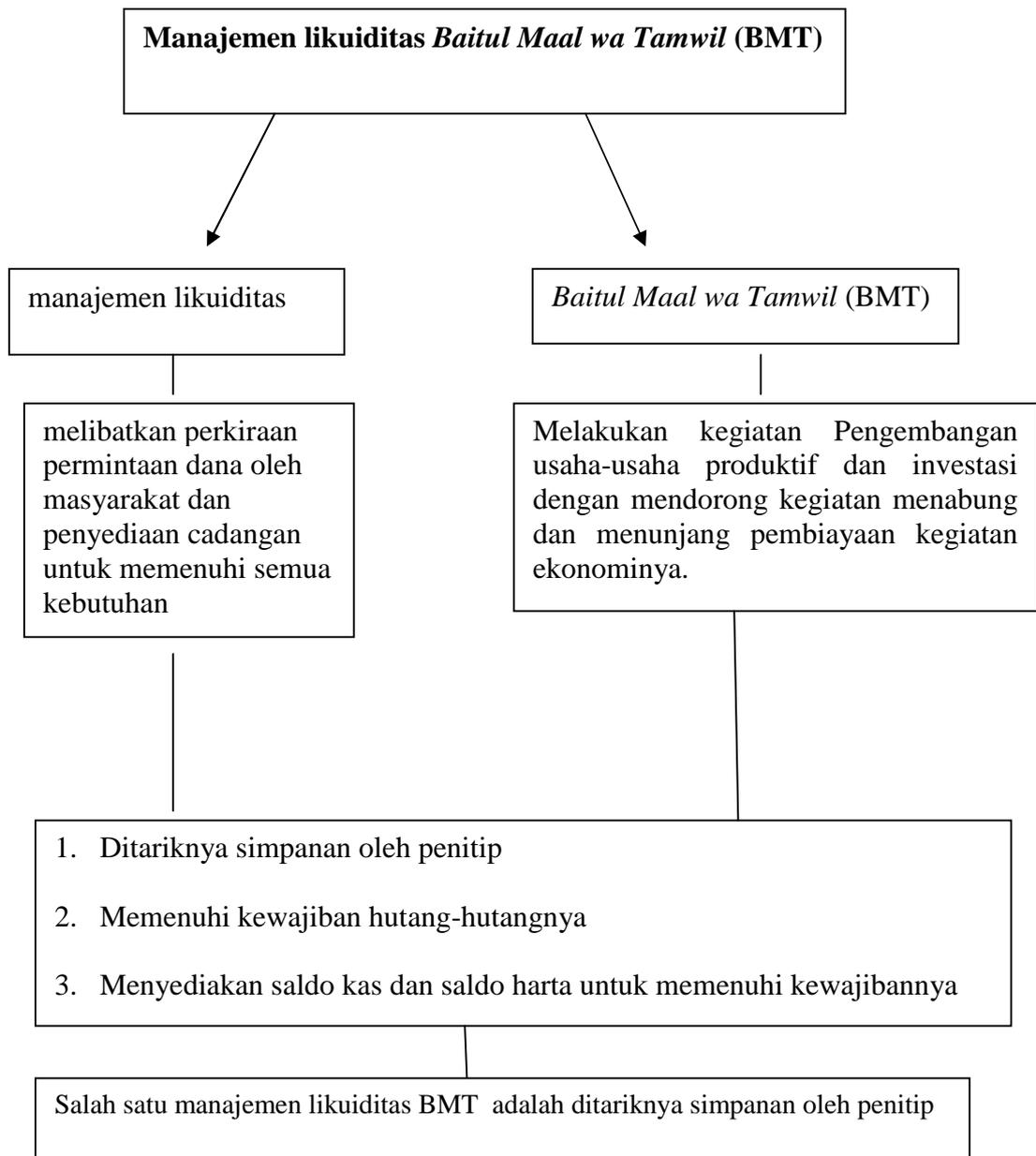
G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian pustaka.¹⁴ Untuk menjelaskan pokok-pokok pikiran dan jalinannya satu dengan yang lain

¹⁴Ridwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula, (Bandung: ALFABETA, 2005), h.8

sebagai sebuah sketsa pemikiran teoritis, maka penulis memvisualisasikannya dalam bentuk bagan sebagai berikut :

SKEMA 1.1 KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN



H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambarakan dirumuskan dalam masalah setelah itu disusun tujuan peneliti dan hasil yang diinginkan. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain. Kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran dari penelitian. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Merupakan Landasan Teori yang berisi tentang teori manajemen yang terdiri dari pengertian, unsur-unsur manajemen, fungsi-fungsi manajemen, tujuan-tujuan manajemen, prinsip-prinsip manajemen, manajemen dalam ekonomi islam.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian yaitu penelitian lapangan, yang terdiri jenis, sifat, lokasi penelitian, Subjek dan objek agar lebih mudah dalam menyelesaikan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data tentang Manajemen

Likuiditas BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih yang terletak di Desa Pemangkih, Kecamatan Labuan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. Dalam bab ini secara keseluruhan hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan, setelah itu penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai saran bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Pada akhirnya penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.